



MEMBENTUK KARAKTER PESERTA DIDIK SDN PALASARI 01 MELALUI PERINGATAN HARI ANAK NASIONAL

Alfatma Nisa Suhendi¹, Zaini Rahmawati², Rasmitadila^{3*}, Fikni Mutiara Rachma⁴

¹²³⁴ Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Djuanda, Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Universitas Djuanda

*Email: rasmitadila@unida.ac.id

Informasi Artikel	Abstrak
<p>Kata kunci: Karakter, Hari Anak Nasional, peserta didik</p>	<p>Berbagai perilaku negatif seperti tawuran antar pelajar, perilaku seks bebas, penyalahgunaan narkoba, budaya tak tahu malu, tata nilai dan norma yang semakin merosot menjadi isu besar sekarang ini. Untuk itu melalui pembentukan karakter anak sangat penting saat ini. Peringatan hari anak nasional adalah sebuah perwujudan bagi anak untuk membentuk karakter dan budi pekerti yang baik, terutama di sekolah. Lembaga sekolah adalah lembaga yang bertanggung jawab atas peserta didik dalam perwujudan pengetahuan dan karakter. Metode pelaksanaan pengabdian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah untuk menanamkan dan membentuk karakter peserta didik SDN Palasari 01 melalui peringatan hari anak nasional yang diselenggarakan oleh sekolah. Hasil dari kegiatan ini yaitu pembentukan karakter peserta didik dan pengimplementasiannya dalam kegiatan sekolah dan di rumah. Dengan peringatan hari anak nasional, pendidikan karakter yang ditanamkan oleh sekolah kepada peserta didik di SDN Palasari 01 diharapkan dapat meningkatkan nilai kreativitas, semangat kebangsaan, gemar membaca, tanggung jawab dan rasa ingin tahu peserta didik di masa yang akan datang.</p>
<p>Diterima: 29-12-2022 Disetujui: 06-01-2023 Dipublikasikan: 07-01-2023</p>	<p>Abstact</p> <p>Various negative behaviors such as brawls between students, free sex behavior, drug abuse, shameless culture, values and norms that are getting worse are becoming a big issue today. For that, the formation of children's character is very important at this time. Commemoration of National Children's Day is an embodiment for children to form good character and character, especially at school. School institutions are institutions that are responsible for students in the realization of knowledge and character. The method of implementing this service uses descriptive qualitative methods. The purpose of this service activity is to instill and shape the character of the students of SDN Palasari 01 through the commemoration of the national children's day organized by the school. The results of this activity are the formation of the character of students and their implementation in school activities and at home. With the commemoration of National Children's Day, the character education instilled by the school to students at SDN Palasari 01 is expected to increase the value of creativity, national spirit, love of reading, responsibility and curiosity of students in the future</p>
<p>Keywords: Characters, National Children's Day, students</p>	<p>Abstact</p> <p>Various negative behaviors such as brawls between students, free sex behavior, drug abuse, shameless culture, values and norms that are getting worse are becoming a big issue today. For that, the formation of children's character is very important at this time. Commemoration of National Children's Day is an embodiment for children to form good character and character, especially at school. School institutions are institutions that are responsible for students in the realization of knowledge and character. The method of implementing this service uses descriptive qualitative methods. The purpose of this service activity is to instill and shape the character of the students of SDN Palasari 01 through the commemoration of the national children's day organized by the school. The results of this activity are the formation of the character of students and their implementation in school activities and at home. With the commemoration of National Children's Day, the character education instilled by the school to students at SDN Palasari 01 is expected to increase the value of creativity, national spirit, love of reading, responsibility and curiosity of students in the future</p>

PENDAHULUAN

Membangun karakter adalah sebuah hal yang sangat penting bagi pembentukan seorang manusia. Karakter adalah sebuah sifat atau akhlak yang meliputi pikiran, perilaku, serta budi pekerti yang dimiliki seorang manusia dan makhluk hidup lainnya, termasuk membangun karakter kepada anak-anak sebagai generasi bangsa di masa mendatang (Haryati, 2017; Hendayani, 2019). Sebagai generasi bangsa, anak-anak diharapkan dapat memiliki karakter positif seperti rasa kepedulian, tanggung jawab, rasa hormat, jujur dan karakter lainnya yang harus mulai dipupuk semenjak kecil. Pembangunan karakter anak semenjak dini bertujuan agar dapat membentuk kepribadian anak yang baik sehingga ketika sudah dewasa, mereka menjadi pribadi yang baik dan berakhlak mulia yang dapat memberikan manfaat kepada sesama manusia dan lingkungannya (Sani & Kadri, 2016). Membangun karakter dapat dilakukan melalui kegiatan formal maupun non formal (Prasetyo, 2009; Yuliharti, 2019). Secara non-formal dapat dilakukan di rumah melalui kegiatan bersama keluarga dengan memberikan kegiatan positif kepada anak. Sementara itu melalui kegiatan formal dapat dilakukan di sekolah melalui pendidikan karakter. Dalam kamus besar Bahasa Indonesia Karakter diartikan sebagai sifat-sifat kejiwaan, Akhlak atau budi pekerti. Karakter juga dapat diartikan sebagai kebiasaan atau perbuatan yang selalu dilakukan dalam keseharian (Adu, 2014; Khaironi, 2017). Karakter merupakan sebuah perilaku yang timbul dalam dirinya baik dalam bersikap maupun bertindak.

Pendidikan karakter ditujukan untuk memberikan sebuah dorongan dalam nilai-nilai tertentu, yaitu tanggung jawab, peduli, jujur, adil, dan rasa hormat, sehingga hal itu dapat membantu siswa dalam melakukan dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari (Lickona, 2019). Pembentukan karakter merupakan salah satu tujuan Pendidikan nasional. Pasal 1 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik untuk memiliki kecerdasan, kepribadian, dan akhlak mulia. Jika dilihat dari tujuan UU ini adalah agar karakter akan membentuk kepribadian anak sehingga menjadi generasi bangsa yang tangguh sesuai dengan nilai-nilai luhur karakter bangsa.

Pembentukan karakter adalah salah satu cara perwujudan sebuah makna Pancasila dan UUD 1945 yang dilandasi oleh fakta dan permasalahan bangsa yang berkembang pada saat ini (Zaman, 2019; Rahayu, 2020). Beberapa permasalahan yang dihadapi bangsa terkait dengan pembentukan karakter seperti kurangnya rasa menjiwai nilai-nilai Pancasila, kurangnya kesadaran akan nilai-nilai budaya bangsa, memudarnya etika dalam berbangsa dan bernegara, termasuk indikasi ke arah disintegrasi bangsa (Riadi, 2018; Nita, 2022; Arsandi, 2022). Kondisi ini menunjukkan adanya krisis moral dan budi pekerti para

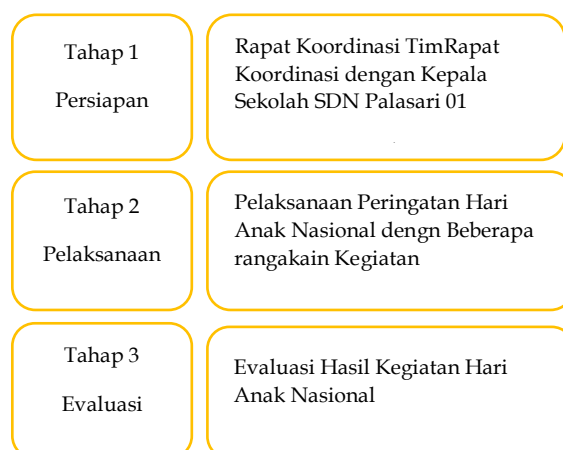
pemimpin bangsa yang berimbas kepada generasi muda. Berbagai perilaku negatif seperti tawuran antar pelajar, perilaku seks bebas, penyalahgunaan narkoba, budaya tak tahu malu, tata nilai dan norma yang semakin merosot menjadi isu besar sekarang ini.

Untuk itu, selain menerapkan secara langsung tentang pendidikan karakter perlu adanya momentum pengingat dalam pentingnya pembentukan karakter kepada anak terutama peserta didik di setiap level pendidikan termasuk di sekolah dasar (SD). Salah satu cara agar setiap pemangku kepentingan memahami tentang pentingnya pembentukan karakter bangsa adalah melalui peringatan hari anak nasional setiap tahunnya. Peringatan hari anak nasional adalah sebuah momen penting untuk membangun rasa partisipasi dan kepedulian segenap elemen bangsa Indonesia untuk menjaga hak anak dan hak hidup (Ambat, 2013; Salim, 2016). Dengan adanya peringatan hari anak nasional dapat menjaga dan melindungi sebuah diskriminasi dan kekerasan terhadap anak dan juga dapat menumbuhkan rasa semangat dan percaya diri, serta mendapatkan kebebasan berkreasi dan berinovasi bagi anak bangsa. Peringatan hari anak nasional adalah sebuah perwujudan bagi anak untuk membentuk karakter dan budi pekerti yang baik, terutama di sekolah (Deviana, 2019; Prihatin, 2020; Zai, 2021). Lembaga sekolah adalah lembaga yang bertanggung jawab atas peserta didik dalam perwujudan pengetahuan dan karakter (Meria, 2018). Tujuan dari kegiatan peringatan hari anak nasional adalah sebagai salah satu kegiatan preventif, yang diharapkan dapat mengembangkan kualitas peserta didik dalam berbagai aspek yang dapat memperkecil dan mengurangi penyebab berbagai masalah budaya dan karakter bangsa.

METODE

Peringatan hari anak nasional ini dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 23 Juli 2022, bertempat di SDN Palasari 01, pada pukul 07.30 pagi. Peringatan ini pertama kalinya diadakan di sekolah dengan membuat acara yang sangat meriah dengan mengadakan lomba-lomba, menggambar, dan penyampaian motivasi oleh pameri yang disiapkan oleh mahasiswa KKN Fakultas Agama Islam dan Pendidikan Guru Universitas Djuanda Bogor.

Peringatan ini bermaksud untuk mewujudkan Indonesia yang ramah dan peduli anak, serta membuat anak mempunyai kebebasan untuk berkreasi dan aktif, hal itu sangat mendorong anak dalam pertumbuhan dan perkembangan dalam pembentukan karakter. Pada kegiatan pengabdian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis deskripsi. Tahapan pelaksanaan kegiatan peringatan hari anak nasional dapat dilihat pada Gambar 1:



Gambar 1. Tahapan pelaksanaan memperingati Hari Anak Nasional

Pada tahap 1 (Tahap Persiapan), tim mahasiswa KKN merancang kegiatan untuk memperingati Hari Anak Nasional, kemudian dikoordinasikan dengan kepala sekolah SDN Palasari 01. Tujuan koordinasi tersebut untuk menciptakan sinergitas antara tim KKN dengan SDN Palasari 01. Tujuan lainnya yaitu untuk membangun karakter peserta didik di SDN Palasari 01. Susunan kegiatan Hari Anak Nasional disajikan dalam Tabel 1 di bawah ini.

Tabel 1. Susunan Kegiatan Hari Anak Nasional

Upacara	Upacara diikuti oleh semua peserta didik kelas 1 sampai dengan kelas 6
Mewarnai	Mewarnai diikuti oleh peserta didik kelas 1
Games	Games diikuti oleh peserta didik kelas 2 dan 3
Learning Motivation	Learning motivation diikuti oleh peserta didik kelas 4,5 dan 6

Pada tahap 2 (Pelaksanaan), tim mahasiswa KKN dan Peserta didik SDN Palasari 1 melaksanakan kegiatan yang terdiri dari 4 bagian kegiatan, yaitu; 1) pembukaan; sambutan dari kepala sekolah juga sekaligus membuka acara peringatan Hari Anak Nasional, dilanjutkan dengan kegiatan pawai jalan di sekitar SD, dimulai dari SD sampai kembali lagi ke SD. 2) kegiatan inti, kegiatan inti ini terbagi lagi menjadi 3 kegiatan yaitu menggambar, games dan learning motivation. Pertama, menggambar diikuti oleh peserta didik kelas 1. Dalam kegiatan menggambar peserta didik dibebaskan untuk mewarnai sesuai keinginan mereka. Kedua, games diikuti oleh peserta didik kelas 2 dan 3, dalam games ini diberikan pertanyaan kemudian diperbolehkan mengikuti games. Ketiga, learning motivation diberikan kepada peserta didik kelas 4,5 dan 6 dengan pemberian materi mengenai motivasi belajar dan hal-hal yang akan meningkatkan semangat belajar peserta didik setelah pandemi.

Pada tahap 3 (Evaluasi), Mahasiswa KKN dan Kepala Sekolah SDN Palasari 01 melakukan evaluasi hasil kegiatan peringatan Hari Anak Nasional dan membuat kesimpulan terhadap hasil kegiatan yang telah dilaksanakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian ini untuk membentuk karakter kepada peserta didik SDN Palasari 01 melalui peringatan hari anak nasional yang diselenggarakan sekolah. Tidak hanya itu, dengan terselenggaranya hari anak nasional ini bertujuan untuk menumbuhkan rasa semangat, kebebasan berkreasi, menumbuhkan rasa percaya diri, dan juga menanamkan rasa cinta tanah air serta rasa saling menghormati dan saling peduli terhadap sesama, dengan hal itu dapat mendukung pertumbuhan dan perkembangan peserta didik.

Pada kegiatan pengabdian ini hasil yang akan dicapai yaitu tercapainya sebuah pembentukan karakter terhadap peserta didik SDN Palasari 01 dengan tertanamnya nilai karakter semangat kebangsaan, kreativitas, gemar membaca, tanggung jawab dan rasa ingin tahu. Dalam menanamkan semangat kebangsaan kepada peserta didik, pihak sekolah SDN Palasari 01 dan mahasiswa KKN Universitas Djuanda Bogor menyelenggarakan kegiatan pawai yang diikuti oleh peserta didik kelas 1 sampai 6, dengan memakai pakaian adat serta seragam sekolah. Kegiatan tersebut akan memunculkan nilai semangat kebangsaan dalam diri peserta didik, yaitu peserta didik memakai pakaian adat yang berasal dari Indonesia juga seragam sekolah yang selalu memunculkan kesiapan belajar untuk membangun bangsa. Kegiatan mewarnai oleh peserta didik dalam rangka memperingati Hari Anak Nasional ini akan menanamkan nilai kreativitas, sehingga mereka bebas untuk memilih warna yang akan dipakai untuk mewarnai gambar yang telah diberikan oleh panitia, begitu juga nilai yang akan tertanam yaitu kreativitas yang akan memudahkan seseorang dalam bekerja, karena apapun pekerjaan akan menuntut seseorang untuk kreatif. Kegiatan Hari Anak Nasional juga diisi oleh games yang didalamnya disajikan soal yang bersifat umum, dengan dalam menjawab soal ini membutuhkan pengetahuan, pengetahuan tersebut dihasilkan dari seseorang yang membaca, artinya dalam kegiatan ini akan menanamkan nilai karakter gemar membaca pada peserta didik. Kegiatan peringatan Hari Anak Nasional juga diselenggarakan kegiatan Learning Motivation yang diikuti oleh peserta didik kelas 4 sampai 6. Kegiatan tersebut menciptakan nilai karakter tanggung jawab dan rasa ingin tahu. Menurut Sugiana & Sofyan (2019), dalam penanaman nilai karakter tanggung jawab ini sekolah memberikan motivasi karena sebagai penanaman rasa tanggung jawab untuk menyelesaikan tugasnya selama 6 tahun untuk menyelesaikan pendidikan dasar dan dilanjutkan ke pendidikan menengah. Selain itu, menanamkan nilai rasa ingin tahu yaitu dengan diadakan motivasi

menambah rasa semangat belajar juga menambah rasa ingin tahu dalam belajar (Kamelia, 2016; Hidayat, 2017; Ningrum et al., 2019).

Makna peringatan hari anak nasional sangat penting untuk dapat menumbuhkan kepedulian dari seluruh bangsa Indonesia terutama agar dapat melindungi pertumbuhan dan perkembangan secara maksimal (Muslich, 2022). Secara khusus, diharapkan dapat menghasilkan generasi penerus bangsa yang sehat, cerdas, ceria, berakhlak mulia dan tetap cinta tanah air walau di masa pandemi Covid-19 seperti sekarang ini. Peringatan hari anak nasional dianggap momentum yang tepat untuk meningkatkan kepedulian seluruh warga Indonesia, baik orangtua, keluarga, masyarakat, dunia usaha, media massa dan pemerintah terhadap pemenuhan hak dan perlindungan khusus anak. Tujuan akhirnya, Indonesia dapat dikatakan sebagai negara ramah anak (Andriono, 2018). Memperingati hari anak nasional di SDN Palasari 01 yang digagas langsung oleh kepala sekolah merupakan langkah awal untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Dari kegiatan ini kepala sekolah berharap bahwa peserta didik kembali memiliki semangat belajar seperti kondisi sebelum pandemi.

Kepala sekolah berharap kegiatan peringatan hari anak nasional ini terus dilaksanakan setiap tahunnya dengan tujuan yang sama, yaitu menanamkan nilai karakter kepada peserta didik SDN Palasari 01. Peringatan hari anak nasional merupakan bentuk penghormatan, perlindungan dan pemenuhan hak anak sebagai generasi penerus (Harefa, 2012; Karmila & Yaswinda, 2022). Selain itu, peringatan hari anak nasional juga dapat memberi pemahaman kepada semua pihak bahwa anak atau peserta didik di sekolah merupakan generasi penerus cita-cita bangsa dan negara (Nong, 2013; Agustin, 2022), sehingga upaya pembentukan karakter anak perlu diarahkan untuk dapat menggugah dan meningkatkan kesadaran akan hak, kewajiban dan tanggung jawab semua pihak termasuk orangtua, masyarakat dan negara.

KESIMPULAN

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Allah SWT, kepada dosen pembimbing, kepada kepala sekolah SDN Palasari 01, pihak sekolah yang mewadahi kegiatan, dan kepada mahasiswa KKN kelompok 16 Palasari FAIPG Universitas Djuanda Bogor, dengan pihak-pihak tersebut acara ini terlaksana dengan baik dan sukses, dan juga tercapainya tujuan yang hendak di tuju.

DAFTAR PUSTAKA

- Adu, L. (2014). Pendidikan karakter dalam perspektif Islam. *Biosel: Biology Science and Education*, 3(1), 68–78.
- Agustin, H. P. I. (2022). Pemenuhan Hak Anak atas Pendidikan Dasar pada Masa Pandemi Covid-19 di Desa Kedunganyar Kecamatan Wringinanom Kabupaten Gresik (Doctoral dissertation, UPN Veteran Jawa Timur).
- Ambat, T. (2013). Fungsi negara memelihara anak-anak terlantar menurut undang-undang dasar 1945. *Lex Administratum*, 1(2).
- Andriono, W. (2018). *Motivasi Anak Dalam Mengikuti Kegiatan Kampung Ramah Anak Parkit RW 05 Prenggan Kota Gede*.
- Arsandi. (2022). Nilai-Nilai Dalam Pendidikan Dan Karakter Bangsa. doi:10.31237/osf.io/5yfcq
- Deviana, T. (2019). Nilai Karakter Nasionalisme pada Siswa Sekolah Indonesia Bangkok (SIB) Thailand. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 3(1).
- Harefa, A. (2012). Kekerasan terhadap Hak-hak Anak, Peran dan Tanggungjawab Keluarga, Orangtua Serta Kebijakan Pemerintah Menanggulangi Kemaslahatan Anak. *Didaktik: Jurnal Ilmiah Pendidikan, Humaniora, Sains, dan Pembelajarannya*, 6(1), 666-683.
- Haryati, S. (2017). Pendidikan karakter dalam kurikulum 2013. *Tersedia Secara Online Di: Http://Lib. Untidar. Ac. Id/Wp-Content/Uploads [Diakses Di Bandung, Indonesia: 17 Maret 2017]*.
- Hendayani, M. (2019). Problematika Pengembangan Karakter Peserta Didik di Era 4.0. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 7(2), 183.
- Hidayat, R. M. (2017). UPAYA MENUMBUHKAN SIKAP RASA INGIN TAHU DAN PERCAYA DIRI SERTA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MELALUI PENGGUNAAN MODEL PJBL (Penelitian Tindakan Kelas pada Tema benda-benda di lingkungan sekitar subtema perubahan wujud benda, di SDN CIGUMELOR RT. RW 01.07 Ds. Sudi. Kec. Ibum Kab. Bandung).
- Kamelia, L. (2016). PENERAPAN MODEL PROBLEM BASED LEARNING (PBL) UNTUK MENINGKATKAN SIKAP RASA INGIN TAHU DAN HASIL BELAJAR DALAM PEMBELAJARAN IPS.
- Karmila, D., & Yaswinda, Y. (2022). Analisis Kebijakan Permendikbud Nomor 30 Tahun 2017 (Tentang Peran Keluarga dan Masyarakat Terhadap Pendidikan Anak). *Jurnal Family Education*, 2(2). doi:10.24036/jfe.v2i2.63
- Khaironi, M. (2017). Pendidikan karakter anak usia dini. *Jurnal Golden Age*, 1(02), 82–89.

- Lickona, T. (2019). *Pendidikan Karakter: Panduan Lengkap Mendidik Siswa Menjadi Pintar & Baik*. Nusamedia.
- Meria, A. (2018). Ekstrakurikuler dalam mengembangkan diri peserta didik di lembaga pendidikan. *Turast: Jurnal Penelitian dan Pengabdian*, 6(2), 193-206.
- Muslich, M. (2022). *Pendidikan karakter: Menjawab tantangan krisis multidimensional*. Bumi Aksara.
- Ningrum, C. H. C., Fajriyah, K., & Budiman, M. A. (2019). Pembentukan karakter rasa ingin tahu melalui kegiatan literasi. *Indonesian Values and Character Education Journal*, 2(2), 69-78.
- Nita, R. (2022). Nilai-nilai dalam Pendidikan Karakter Bangsa yang Berdasarkan Pancasila dan UUD 1945. doi:10.31237/osf.io/hnqt9
- Nong, T. F. R. (2013). Pemenuhan Hak Anak Atas Pendidikan Dasar Berdasarkan International Covenant On Economic Social And Cultural Right. skripsi tidak diterbitkan, (Makassar: jurusan Hukum Internasional Universitas Hasanuddin, 2013).
- Prasetyo, I. (2009). Membangun Karakter Wirausaha Melalui Pendidikan Berbasis Nilai Dalam Program Pendidikan Non Formal. *Jurnal PNFI*, 1(1), 1-12.
- Prihatin, Y. (2020). Penanaman Budaya Membaca Dongeng Melalui Rumah Pintar di Desa Marmoyo. *Jurnal Terapan Abdimas*, 5(2), 186-191.
- Rahayu, M. S. (2020). Strategi Membangun Karakter Generasi Muda yang Beretika Pancasila dalam Kebhinekaan dalam Perspektif Keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia. *Jurnal Pendidikan*, 28(3), 289-304.
- Riadi, A. (2018). Membangun Karakter Siswa Melalui Budaya Sekolah. *Al-Falah: Jurnal Ilmiah Keislaman Dan Kemasyarakatan*, 18(2), 265-281.
- Salim, C. H. (2016). Mewujudkan Indonesia Layak Anak dalam Perspektif Perlindungan Hak Asasi Manusia (HAM) Anak dan Kesejahteraan Sosial Anak. *Jurnal Harkat: Media Komunikasi Gender*, 12(1), 21-28.
- Sani, R. A., & Kadri, M. (2016). *Pendidikan Karakter: Mengembangkan Karakter Anak yang Islami*. Bumi Aksara.
- Sugiana, A., & Sofyan, S. (2019). Penanaman nilai karakter disiplin dan tanggung jawab di SMK Ethika Palembang. *Jurnal PAI Raden Fatah*, 1(1), 105-116.
- Yuliharti, Y. (2019). Pembentukan Karakter Islami Dalam Hadis Dan Implikasinya Pada Jalur Pendidikan Non Formal. *POTENSIA: Jurnal Kependidikan Islam*, 4(2), 216-228.

- Zaman, B. (2019). Urgensi pendidikan karakter yang sesuai dengan falsafah bangsa indonesia. *Al Ghazali*, 2(1), 16-31.
- Zai, S. (2021). Kompetensi pedagogik guru sekolah minggu dalam membentuk karakter anak sekolah minggu dan implikasinya bagi Gereja Sungai Yordan Rajawali. doi:10.31219/osf.io/sk3hf